

PENGARUH STATUS GIZI, MOTIVASI BELAJAR, DAN LINGKUNGAN KAMPUS TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA SEMESTER III AKADEMI KEPERAWATAN PRIMA JAMBI TAHUN 2016

Nia Nurzia
Program Studi D-IV Bidan Pendidik
Universitas Adiwangsa Jambi
Korespondensi Penulis : nia.nurzia@unaja.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai peserta didik dalam proses belajar. Melalui proses evaluasi dapat diketahui bahwa prestasi belajar mahasiswa semester III Akademi Keperawatan Prima Jambi mengalami penurunan dari 3,01 menjadi 2,93. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi terjadinya penurunan indeks prestasi ini, tiga faktor diantaranya adalah status gizi, motivasi belajar dan lingkungan kampus.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *deskriptif analitik* dengan pendekatan analisis regresi linear ganda. Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh status gizi, motivasi belajar, dan lingkungan kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa semester III Akademi Keperawatan Prima Jambi Tahun 2016. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 29 orang. Dengan teknik pengambilan sampel berupa *sensus sampling* maka diperoleh sampel sebanyak 29 orang.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar status gizi responden adalah normal, motivasi belajar cukup baik dan lingkungan kampus cukup baik, serta ada pengaruh yang signifikan antara status gizi, motivasi belajar, dan lingkungan kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa semester III Akademi Keperawatan Prima Jambi Tahun 2016 sebesar 70,4%. Namun hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh antara status gizi terhadap prestasi belajar ($t_{hitung} 0.898 < t_{table} 1.701$), ada pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar ($t_{hitung} 3.818 > t_{table} 1.701$), dan ada pengaruh lingkungan kampus terhadap prestasi belajar ($t_{hitung} 4.229 > t_{table} 1.701$).

Simpulan : Dengan demikian maka diharapkan responden lebih memanfaatkan sarana dan prasarana yang disediakan oleh kampus, meningkatkan motivasi belajar dan memperhatikan status gizinya,

Kata kunci : Prestasi belajar, status gizi, motivasi belajar, lingkungan kampus

ABSTRACT

Background : *Student's achievement is a result who achieved by student in process of learning. From the evaluation of learn the institution might know that student's achievement of third semester in nursing academy of prima jambi has run into degradation from 3.01 to 2.93. There was so many factors that can influence this degradation of student's achievement, three factors among that is nutritional status, learning motivation, and the campus condition.*

Method : *This research is a quantitative research with a descriptive analytical as the design and used the multiple regression test. The aim of this research is to identified how nutritional status, learning motivational, and the condition of campus can influence the student's achievement of the third semester in Nursing Academy of Prima Jambi Year 2016.*

Results : *The result of this research showed that many of student's nutritional status is normal, learning motivation is high enough, and the condition of campus is good enough. However, there was a significant influence of those variables to student's achievement as big as 70.4%. But, the result of partial test showed that nutritional status didn't influence the student's achievement ($t_{result} 0.898 < t_{table} 1.701$), then there was a significant influence of learning motivation to student's achievement ($t_{result} 3.818 > t_{table} 1.701$), and there was a significant influence of condition to student's achievement ($t_{result} 4.229 > t_{table} 1.701$).*

Conclusion : *This research expected that student must utilize the means and infrastructure in campus, increase the learning motivation, and care about their nutritional status.*

Keywords : *student's achievement, nutritional status, learning motivation, the condition of campus.*

PENDAHULUAN

Tujuan pendidikan adalah perubahan perilaku yang diinginkan terjadi setelah siswa/mahasiswa belajar. Tujuan pendidikan dapat dijabarkan mulai dari tujuan nasional, institusional, kurikuler sampai instruksional. Untuk dapat mencapai tujuan pendidikan nasional maka tujuan pembangunan nasional dalam sektor pendidikan diturunkan kedalam beberapa tujuan pendidikan mulai tujuan nasional hingga tujuan di tingkat pengajaran. (Widoyoko, 2013)

Di Indonesia ada lebih dari seribu Akademi Keperawatan yang mendidik perawat. Namun *output* nya masih relatif kecil karena Program Studi Sarjana Keperawatan baru sekitar 20 dan baru 10 tahun berkembang di Indonesia (Ana, 2010). Di Jambi berdasarkan Akreditasi Keperawatan pada Bulan April 2013 ada sekitar sembilan Program DIII Keperawatan salah satunya Akademi Keperawatan Prima Jambi (Dikti, 2012).

Nilai indeks prestasi belajar mahasiswa Akademi Keperawatan selama tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi. Nilai rata-rata IPK pada tahun 2012-2013 adalah 3,04, nilai rata-rata IPK pada tahun ajaran 2013-2014 adalah 3,07, dan nilai rata-rata IPK pada tahun 2014-2015 adalah 2,93.

Data tersebut diperkuat dengan adanya data penunjang berupa nilai indeks prestasi mahasiswa Akademi Keperawatan Tahun 2015 pada semester I dan semester II yang mengalami penurunan nilai hasil belajar yaitu dari 3,01 menjadi 2,93.

Menurut Rohan, H.H (2013) kondisi fisik yang sehat dan bugar memberi pengaruh positif terhadap kegiatan belajar individu begitu pula sebaliknya, kondisi fisik yang lemah membuat mahasiswa tidak efisien dalam belajar. Oleh karena itu sangat penting bagi mahasiswa untuk memperhatikan nutrisi yang masuk

pada tubuh. Jika tubuh kekurangan nutrisi atau nutrisi yang masuk kedalam tubuh tidak seimbang maka akan menghambat gairah belajar.

Untuk memperoleh pengalaman belajar di perlukan dorongan untuk belajar. Dorongan ini disebut dengan motivasi. Dorongan untuk belajar bisa berasal dari dalam diri pelajar sendiri, Namun, terkadang dorongan itu tidak muncul sehingga memerlukan penciptaan kondisi oleh pihak lain untuk memunculkan atau dorongan yang berasal dari luar. Hal ini sesuai dengan teori Slameto (2010) bahwa motivasi adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar dari sisi psikologis (faktor internal). Menurut Siregar (2011) motivasi dapat mempengaruhi keberhasilan dalam belajar sebanyak 60%. Dengan pernyataan tersebut dapat dilihat bahwa semakin tinggi motivasi belajar maka akan semakin baik pula prestasi belajar mahasiswa tersebut.

Dalam keberhasilan belajar, faktor lingkungan kampus turut menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhinya. Faktor kampus yang mempengaruhi belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin kampus, pelajaran dan waktu kampus, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah. Menurut Slameto (2013) faktor kampus termasuk salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar. Lingkungan kampus untuk mahasiswa disebut kampus. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kampus adalah daerah lingkungan bangunan utama perguruan tinggi (universitas/ akademi) tempat semua kegiatan belajar mengajar dan administrasi berlangsung. Semakin baik kondisi lingkungan kampus maka akan semakin baik pula kegiatan belajar mengajar sehingga keinginan

untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi dapat diraih oleh mahasiswa.

Berdasarkan hasil survey awal menunjukkan bahwa dari 5 mahasiswa yang diwawancarai peneliti, untuk variabel status gizi, 2 orang dengan status gizi normal, 2 orang kurus, dan 1 orang gemuk. Untuk variabel cacat tubuh, tidak ada mahasiswa yang mengalami cacat tubuh. Untuk variabel perhatian, 2 orang dengan perhatian cukup, dan 3 orang dengan perhatian baik. Untuk variabel minat, 3 orang memiliki minat tinggi, 2 orang memiliki minat yang cukup. Untuk variabel bakat, 3 orang memiliki bakat cukup baik, 2 orang memiliki bakat baik. Untuk variabel motivasi, 1 orang memiliki motivasi tinggi, 2 orang cukup, dan 2 orang rendah. Untuk variabel kematangan, 4 orang memiliki kematangan tinggi, 1 orang cukup. Untuk variabel kesiapan, 5 orang mahasiswa tersebut memiliki kesiapan yang tinggi. Untuk variabel kelelahan, 3 orang mengatakan mengalami kelelahan, 2 orang cukup kelelahan. Untuk variabel faktor keluarga, 5 orang mahasiswa memiliki faktor keluarga yang baik untuk mendukung belajar. Dan untuk variabel faktor kampus, 3 orang mengatakan buruk dan 2 orang mengatakan cukup baik.

Oleh karena itu peneliti mengangkat variabel status gizi, motivasi dan lingkungan kampus untuk dijadikan variabel dalam penelitian. Sedangkan untuk tempat penelitian, peneliti memilih kampus Akademi Keperawatan Prima Jambi karena angka prevalensi prestasi belajarnya mengalami fluktuasi dan penurunan.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Status Gizi, Motivasi Belajar dan Lingkungan Kampus**

Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester III Akademi Keperawatan Prima Jambi Tahun 2015".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *kuantitatif* yang menggunakan rancangan penelitian *deskriptif analitik* dengan pendekatan analisis regresi ganda. Penelitian ini telah dilaksanakan di Kampus Akademi Keperawatan Prima Jambi pada tanggal 03 Juli 2016. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling* dengan jenis Sampling Jenuh, dimana populasi yang berjumlah kurang dari 30 orang akan dijadikan sampel seluruhnya (*Sensus Sampling*) (Sugiyono, 2013). Berdasarkan teori tersebut maka sampel pada penelitian ini berjumlah 29 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Status Gizi Mahasiswa Semester III Akper Prima
Jambi Tahun 2016

No	Kategori IMT	Klasifikasi IMT	Frekuensi	Persentase
1	< 17,0	Sangat Kurus	1 orang	3,44%
2	17,0 – 18,4	Kurus	4 orang	13,80%
3	18,5 – 25,0	Normal	22 orang	75,86%
4	25,1 – 27,0	Gemuk	1 orang	3,44%
5	➢ 27,0	Sangat Gemuk	1 orang	3,44%
Total			29 orang	100%

Hasil penelitian pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 29 orang responden 1 orang memiliki klasifikasi sangat kurus, 4 orang kurus, 22 orang normal, 1 orang gemuk dan 1 orang sangat gemuk.

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar pada Mahasiswa Semester III
Akper Prima Jambi Tahun 2016

Pernyataan 1	Skala	F	Skor	Keterangan
Saya selalu memanfaatkan waktu senggang diluar jam kuliah untuk belajar	1	2	2	Cukup Tinggi
	2	8	16	
	3	15	45	
	4	5	20	
	5	2	10	
Sub Total		29	93	93
Pernyataan 2 Saya belajar dan mengerjakan tugas secara mandiri	Skala	F	Skor	Tinggi
	1	5	5	
	2	4	20	
	3	9	27	
	4	3	12	
	5	8	40	
Sub total		29	104	104
Pernyataan 3 Saya membuat jadwal belajar dan saya selalu melaksanakan tepat waktu	Skala	F	Skor	Cukup Tinggi
	1	1	1	
	2	7	14	
	3	6	18	
	4	15	60	
	5	0	0	
Sub Total		29	93	93
Pernyataan 4 Saya menyediakan waktu khusus untuk mengulang pelajaran yang sudah diajarkan dosen dikampus	Skala	F	Skor	Cukup Tinggi
	1	4	4	
	2	10	20	
	3	10	30	
	4	2	8	
	5	3	15	
Sub total		29	77	77
Pertanyaan 5	Skala	F	Skor	

Saya berusaha mencari bahan bacaan yang disarankan dosen	1	6	6	Rendah
	2	8	16	
	3	10	30	
	4	4	16	
	5	1	5	
Sub total		29	73	73
Pertanyaan 6	Skala	F	Skor	Cukup Tinggi
Saya bosan jika belajar mata kuliah tertentu	1	3	3	
	2	9	18	
	3	6	18	
	4	7	28	
	5	4	20	
Sub total		29	87	87
Pertanyaan 7	Skala	F	Skor	Cukup Tinggi
Saya mempedulikan Pekerjaan Rumah (PR) saya yang salah	1	4	4	
	2	6	12	
	3	10	30	
	4	5	20	
	5	3	15	
Sub total		29	81	81
Pertanyaan 8	Skala	F	Skor	Cukup Tinggi
Saya mudah menyerah menyelesaikan tugas yang diberikan dosen	1	6	6	
	2	8	16	
	3	8	24	
	4	2	8	
	5	5	25	
Sub total		29	79	79
Pertanyaan 9	Skala	F	Skor	Cukup Tinggi
Saya hanya diam jika materi yang diberikan dosen belum jelas	1	5	5	
	2	8	16	
	3	10	30	
	4	2	8	
	5	4	20	
Sub total		29	79	79
Prtanyaan 10	Skala	F	Skor	Cukup Tinggi
Dosen memberikan pujian jika saya ataupun teman ketika pertanyaan, atau jawaban dan nilai kami baik	1	4	4	
	2	8	16	
	3	6	18	
	4	5	20	
	5	6	30	
Sub total		29	88	88
Pertanyaan 11	Skala	F	Skor	Cukup Tinggi
Mencapai prestasi yang tinggi saat belajar adalah kemauan saya	1	1	1	
	2	14	28	
	3	10	30	
	4	2	8	
	5	2	10	
Sub total		29	77	77

Pertanyaan 12 Jika sudah tiba diasrama, saya cenderung malas belajar	Skala	F	Skor	Rendah
	1	6	6	
	2	8	16	
	3	11	33	
	4	2	8	
	5	2	10	
Sub total		29	73	73
SKOR TOTAL			1004	Cukup Tinggi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai motivasi dari 29 responden adalah cukup tinggi dengan perolehan nilai sebanyak 1004. Nilai ini didapat dari 12 pernyataan yang tertuang dalam questioner motivasi.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Lingkungan Kampus pada Mahasiswa Semester III Akper Prima Jambi Tahun 2016

Pernyataan 1	Skala	F	Skor	Keterangan
Dosen menggunakan metode yang bervariasi dan tidak monoton saat mengajar	1	3	3	Cukup Baik
	2	7	14	
	3	11	33	
	4	6	24	
	5	2	10	
Sub total		29	84	84
Pernyataan 2	Skala	F	Skor	Cukup Baik
Saya memiliki buku yang mendukung mata kuliah tertentu selain yang disediakan di perpustakaan	1	1	1	
	2	9	18	
	3	7	21	
	4	6	24	
	5	6	30	
Sub total		29	94	94
Pernyataan 3	Skala	F	Skor	Cukup Baik
Suasana kelas bersih, rapi dan nyaman sehingga saya dapat berkonsentrasi dalam belajar	1	1	1	
	2	9	18	
	3	7	21	
	4	11	44	
	5	1	5	
Sub total		29	89	89
Pernyataan 4	Skala	F	Skor	Cukup Baik
Ketika belajar semua teman-teman memperhatikan dosen dan tidak menimbulkan kegaduhan/keributan	1	4	4	
	2	9	18	
	3	10	30	
	4	3	12	
	5	3	15	
Sub total		29	79	79
Pernyataan 5	Skala	F	Skor	Cukup Baik

Dosen hadir tepat waktu untuk mengajar	1	6	6	
	2	7	14	
	3	9	27	
	4	4	16	
	5	3	15	
Sub total		29	78	78
Pernyataan 6	Skala	F	Skor	Cukup Baik
Ketika diskusi kelompok saya turut serta berpartisipasi aktif	1	5	5	
	2	9	18	
	3	5	15	
	4	6	24	
	5	4	20	
Sub total		29	82	82
Pernyataan 7	Skala	F	Skor	Cukup Baik
Saya hanya belajar saat menghadapi ujian	1	5	5	
	2	8	16	
	3	8	24	
	4	5	20	
	5	3	15	
Sub total		29	80	
Pernyataan 8	Skala	F	Skor	80
Saya bersemangat menjalani perkuliahan karena sebagian dosen memberi motivasi yang tinggi	1	5	5	Cukup Baik
	2	9	18	
	3	6	18	
	4	4	16	
	5	5	25	
Sub total		29	82	82
Pernyataan 9	Skala	F	Skor	Cukup Baik
Pelaksanaan laboratorium mandiri/praktik mandiri saya lakukan bersungguh-sungguh	1	6	6	
	2	6	12	
	3	10	30	
	4	3	12	
	5	4	20	
Sub total		29	80	80
Pernyataan 10	Skala	F	Skor	Cukup Baik
Jadwal kuliah yang terlalu padat membuat saya sulit berkonsentrasi saat proses belajar	1	5	5	
	2	6	12	
	3	8	24	
	4	4	16	
	5	6	30	
Sub total		29	87	87
Pernyataan 11	Skala	F	Skor	Buruk
Saya memanfaatkan waktu luang untuk belajar diperpustakaan kampus karena tempatnya nyaman	1	4	4	
	2	11	22	
	3	10	30	
	4	2	8	
	5	2	10	

Sub total		29	74	74
Pernyataan 12	Skala	F	Skor	Cukup Baik
Metode diskusi dikelas membuat saya lebih mengerti tentang mata kuliah yang dipelajari.	1	5	5	
	2	8	16	
	3	11	33	
	4	3	12	
	5	2	10	
Sub total		29	76	76
SKOR TOTAL			925	Cukup Baik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai lingkungan kampus dari 29 responden adalah cukup baik dengan perolehan nilai sebanyak 925. Nilai ini didapat dari 12 pernyataan yang tertuang dalam questioner lingkungan kampus.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar pada Mahasiswa Semester III Akper Prima Jambi Tahun 2016

No	Kategori	F	%
1.	IP 0 - 2,50 (Rendah)	1	1,088
2	IP 2,51 – 2,75 (Cukup)	7	15,22
3.	IP 2,76 – 3,00 (Memuaskan)	7	22,83
4.	IP 3,01 – 3,50 (Sangat Memuaskan)	14	60,87
5.	IP 3,51 – 4,00 (Dengan Pujian)	0	0
	Jumlah	29	100%

Hasil penelitian pada tabel diatas menunjukkan bahwa dari 29 orang responden 1 orang memiliki kategori IP rendah, 7 orang cukup, 7 orang memuaskan,dan 14 orang sangat memuaskan.

Tabel 4.5
Pengaruh Status Gizi, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Kampus terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester III Akademi Keperawatan Prima Jambi Tahun 2016

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.744	.269		6.477	.000
	X1	.011	.012	.098	.898	.378
	X2	.169	.044	.464	3.818	.001
	X3	.201	.048	.513	4.229	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil penelitian pada tabel diatas menunjukkan bahwa koef. Regresi dari variabel status gizi adalah 0.011 dengan perolehan t hitung sebesar 0.898, motivasi belajar 0.169 dengan t hitung sebesar 3.818, dan lingkungan kampus 0.201 dengan t hitung sebesar 4.229.

Tabel 4.6
Pengaruh Status Gizi, Motivasi Belajar, dan Lingkungan Kampus terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Semester III Akademi Keperawatan Prima Jambi Tahun 2016

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the estimate
1	.839 ^a	.704	.668	.15946

- a. Predictors : (Constant), X3, X1, X2
b. Dependent ,Variable Prestasi

Hasil penelitian pada tabel diatas menunjukkan bahwa besarnya pengaruh ketiga variabel yang diteliti dapat dilihat dari nilai *R Square* yaitu 0.704. Dengan demikian disimpulkan bahwa status gizi, motivasi belajar, dan lingkungan kampus berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa semester III Akper Prima Jambi Tahun 2016 sebesar 70.4%.

Pada penelitian variabel prestasi belajar didapatkan hasil bahwa sebanyak 14 orang meraih IP dengan kategori sangat memuaskan, 7 orang meraih IP memuaskan, 7 orang meraih IP cukup memuaskan, dan 1 orang meraih IP rendah.

Sebagian besar responden memperoleh IP memuaskan. Ini menandakan bahwa sebagian besar responden telah melaksanakan kegiatan belajar dengan baik. Jika dikaitkan dengan variabel yang diteliti, sebagian dari responden yang memiliki nilai memuaskan memiliki kategori IMT normal, terlepas dari faktor lainnya yang turut mempengaruhi prestasi belajar tersebut.

Berdasarkan penelitian pada 29 responden, didapatkan hasil bahwa 22 responden diantaranya memiliki klasifikasi IMT normal, 4 orang memiliki klasifikasi IMT kurus, 1 orang memiliki klasifikasi IMT sangat kurus, 1 orang memiliki IMT

gemuk, dan 1 orang memiliki IMT sangat gemuk.

Pada hasil penelitian, ketidaksesuaian yang terjadi antara teori dan kenyataan yang dapat dilihat dari sebagian responden tersebut dapat dipengaruhi oleh banyak hal lainnya, misalnya ketidakdisiplinan waktu makan ataupun pola konsumsi makanan siap saji yang berlebihan dimana saat ini makanan siap saji sangat mudah ditemukan diluar lingkungan asrama dan disajikan dalam bentuk makanan yang mengandung tinggi kalori, tinggi lemak, dan rendah serat.

Dari analisis penelitian terhadap 12 pernyataan mengenai motivasi yang diberikan kepada 29 responden, hasil data yang didapat dimasukkan kedalam pengklasifikasian rentang skala variabel diperoleh hasil bahwa gambaran motivasi belajar mahasiswa semester III di Akademi keperawatan Prima Jambi tahun

2016 adalah cukup tinggi. Hal ini berdasarkan jumlah skor total dari perhitungan kuesioner secara keseluruhan yaitu sebesar 1004 dimana nilai tersebut masuk dalam kategori cukup (904 – 1181).

Motivasi belajar merupakan kebutuhan untuk mengembangkan kemampuan diri secara optimum, sehingga mampu berbuat yang lebih baik, berprestasi dan kreatif. Motivasi belajar adalah suatu dorongan internal dan eksternal yang menyebabkan seseorang atau individu untuk bertindak atau mencapai tujuan, sehingga perubahan tingkah laku pada diri siswa diharapkan terjadi. (Slameto, 2013)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di Akademi Keperawatan Prima Jambi Tahun 2016 didapatkan bahwa motivasi mahasiswa termasuk kedalam kategori cukup tinggi, dengan perolehan sub total pernyataan kuesioner variabel motivasi (X_1) bahwa dari 12 pernyataan terdapat 2 item pernyataan yang perolehan sub totalnya dalam kategori rendah. Pernyataan dalam 2 item dengan perolehan skor kategori rendah tersebut diantaranya membahas mengenai inisiatif responden untuk mencari bahan bacaan yang disarankan oleh dosen dan inisiatif untuk belajar ketika tiba di asrama.

Dalam hal ini peningkatan pemanfaatan sumber belajar dapat meningkatkan motivasi sehingga inisiatif untuk belajar dapat bertambah baik, contoh penggunaan laboratorium untuk mengasah keterampilan mahasiswa dan penggunaan perpustakaan kampus untuk menambah referensi dan wawasan bagi mahasiswa.

Dari analisis penelitian terhadap 12 pernyataan mengenai

lingkungan kampus yang diberikan kepada 29 responden, hasil data yang didapat dimasukkan kedalam pengklasifikasian rentang skala variabel diperoleh hasil bahwa gambaran motivasi belajar mahasiswa semester III di Akademi Keperawatan Prima Jambi tahun 2016 adalah cukup tinggi. Hal ini berdasarkan jumlah skor total dari perhitungan kuesioner secara keseluruhan yaitu sebesar 925 dimana nilai tersebut masuk dalam kategori cukup (904 – 1181).

Lingkungan kampus adalah suatu tempat (lingkungan) dimana kegiatan belajar mengajar berlangsung. Lingkungan yang dimaksud dapat berupa lingkungan fisik maupun psikis. Lingkungan fisik dapat berupa keadaan gedung kampus, kenyamanan ruang kelas, laboratorium, perpustakaan, sedangkan dalam bentuk psikis adalah hubungan (relasi) antara dosen dan mahasiswa ataupun sebaliknya serta relasi antar sesama mahasiswa. (Slameto, 2013)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di Akademi Keperawatan Prima Jambi Tahun 2016 didapatkan bahwa lingkungan kampus mahasiswa termasuk kedalam kategori cukup baik, dengan perolehan sub total pernyataan kuesioner variabel motivasi (X_1) bahwa dari 12 pernyataan terdapat 1 item pernyataan yang perolehan sub totalnya dalam kategori buruk. Pernyataan dalam 1 item dengan perolehan skor kategori buruk tersebut adalah mengenai pemanfaatan waktu luang untuk belajar di perpustakaan.

Memanfaatkan waktu luang untuk belajar di perpustakaan kampus sebenarnya merupakan pilihan bijak yang banyak memberi manfaat positif bagi peserta didik,

diantaranya dapat dengan fokus menambah pengetahuan secara teoritis dan dapat meningkatkan pemahamannya terutama dalam bidang keperawatan.

Berdasarkan analisa data yang telah dihitung melalui analisis *regresi linier berganda* menggunakan *software* komputer, nilai uji t diperoleh t hitung sebesar 0,898 dan t tabel sebesar 1,701. Disini terlihat bahwa t hitung $< t$ table, nilai signifikansi 0,378 $>$ nilai α 0,05 artinya H_0 diterima dan H_a ditolak. Ini berarti status gizi tidak berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan analisa data yang telah dihitung melalui analisis *regresi linier berganda* dengan uji t diperoleh t hitung sebesar 3,818 dan t tabel sebesar 1,701. Disini terlihat bahwa t hitung $> t$ tabel, nilai signifikansi 0,001 $<$ nilai α 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti motivasi belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan analisa data yang telah dihitung melalui analisis *regresi linier berganda* dengan uji t diperoleh t hitung sebesar 4,229 dan t tabel sebesar 1,701. Disini terlihat bahwa t hitung $> t$ tabel, nilai signifikansi 0,000 $<$ nilai α 0,05 artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, ini berarti lingkungan kampus berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

SIMPULAN

Status gizi mahasiswa semester III Akademi Keperawatan Prima Jambi Tahun 2016 adalah normal. Hal ini berdasarkan nilai rerata Indeks Massa Tubuh (IMT) mahasiswa, dengan nilai IMT 20,2. Nilai 20,2 termasuk dalam klasifikasi Normal. Motivasi belajar mahasiswa semester III Akademi Keperawatan

Prima Jambi Tahun 2016 adalah cukup tinggi. Hal ini berdasarkan jumlah skor total dari perhitungan kuesioner secara keseluruhan yaitu sebesar 1004 dimana nilai tersebut masuk dalam kategori cukup tinggi. Lingkungan kampus mahasiswa semester III Akademi Keperawatan Prima Jambi Tahun 2016 adalah cukup baik. Hal ini berdasarkan jumlah skor total dari perhitungan kuesioner secara keseluruhan yaitu sebesar 925 dimana nilai tersebut masuk dalam kategori cukup baik. Prestasi belajar mahasiswa semester III Akademi Keperawatan Prima Jambi Tahun 2016 adalah memuaskan. Hal ini berdasarkan nilai rerata prestasi belajar yaitu sebesar 2,96 yang termasuk kategori memuaskan.

Ada pengaruh yang signifikan antara status gizi, motivasi belajar, dan lingkungan kampus terhadap prestasi belajar mahasiswa semester III Akademi Keperawatan Prima Jambi Tahun 2016. Hal ini berdasarkan hasil analisis *regresi linier berganda* yaitu nilai F hitung (19,789) $>$ daripada nilai F tabel (2,99).

Tidak ada pengaruh yang signifikan antara status gizi terhadap prestasi belajar mahasiswa semester III Akademi Keperawatan Prima Jambi Tahun 2016. Hal ini berdasarkan hasil analisis *regresi linier berganda* pengaruh antara status dengan prestasi belajar adalah nilai t hitung (0,898) $<$ daripada nilai t tabel (1,701).

Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar mahasiswa semester III Akademi Keperawatan Prima Jambi Tahun 2016. Hal ini berdasarkan hasil analisis *regresi linier berganda* pengaruh antara motivasi belajar dengan prestasi

belajar bahwa nilai t hitung (3,818) > daripada nilai t tabel (1,701).

pengaruh yang signifikan antara lingkungan kampus dengan prestasi belajar mahasiswa semester III Akademi Keperawatan Prima Jambi Tahun 2016. Hal ini berdasarkan hasil analisis *regresi linier berganda* pengaruh antara lingkungan kampus terhadap prestasi belajar bahwa nilai t hitung (4,229) > daripada nilai t tabel (1,701).

Pembelajaran,
Pelajar, Yogyakarta

Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Ana, 2010, *Stratregi Menyiapkan Perawat Profesional*, di Unduh dari <http://angriananersunhas.blogspot.com/> Pada Tanggal 6 Mei 2015 Pukul 15.40 WIB
- Dikti, 2012, *Data Akreditasi Program Studi Keperawatan*, di Unduh dari http://hpeq.dikti.go.id/v2/images/data/Data_Akreditasi_Program_Studi_Keperawatan_per_April.pdf Pada Tanggal 6 Mei 2015 Pukul 16.03 WIB.
- Rohan,H.H, 2013, KESEHATAN REPRODUKSI, Nuha Medika, Yogyakarta.
- Siregar.E, Nara.H, 2011, Teori Belajar dan Pembelajaran, Ghalia Indonesia, Bogor.
- Slameto, 2013, *BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI*, Rineka Cipta, Jakarta
- Sugiyono, 2009, *STATISTIKA UNTUK PENELITIAN*, Alfabeta, Bandung
- Sugiyono, 2013, *CARA MUDAH MENYUSUN : SKRIPSI, TESIS, dan DISERTASI*, Alfabeta, Bandung
- Widoyoko, S, Eko Putro (2012), *Evaluasi Program*

